
**STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DAN TANSMIGRASI
DALAM PENGENTASAN PENGANGGURAN DI KABUPATEN
KARAWANG**
(Studi Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja)

Elfa Nurmala¹

Elfa Nurmala, elfanurmala2@mail.com, 089604562677, Universitas Singaperbangsa Karawang¹

Abstract (English Version)

This research is motivated by the problem of unemployment which is still a classic phenomenon that has not subsided in various regions in Indonesia, one of which is in Karawang Regency. Based on the data found, the unemployment rate in Karawang Regency continues to increase. Seeking the right strategy to eradicate unemployment has become the task and function of the Karawang Regency Government, in this case, the Karawang Regency Manpower and Transmigration Office. The purpose of this study is to find out and analyze the Strategy of the Department of Manpower and Transmigration in Alleviating Unemployment in Karawang Regency (Study on the Development of Manpower Placement and Expansion). The research method used in this research is descriptive research type with a qualitative approach. The purpose of the researcher is to use this method to study and understand thoroughly and in depth related to the Strategy of the Department of Manpower and Transmigration in Alleviating Unemployment in Karawang Regency (Studies in the Field of Manpower Placement and Expansion), so that researchers are interested in conducting this research. In accordance with the theory of Geoff Mulgan's Strategy (2009) which has indicators, among others, Purpose (Purposes), Environment (Environment), Direction (Direction), Action (Action), Learning (Learning). The strategy of the Department of Manpower and Transmigration in alleviating unemployment in Karawang Regency (Study on the Development of Manpower Placement and Expansion) has been implemented but has not been optimal. There are still problems and obstacles in its implementation.

Keywords: Strategy; Unemployment

Abstrak (Indonesia Version)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengangguran yang masih menjadi fenomena klasik yang belum mereda di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya yaitu di Kabupaten Karawang. Berdasarkan data yang ditemukan, tingkat pengangguran di Kabupaten Karawang terus mengalami kenaikan. Mengupayakan strategi yang tepat untuk mengentaskan pengangguran sudah menjadi tugas dan fungsi Pemerintah Kabupaten Karawang dalam hal ini yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis terkait Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Tansmigrasi Dalam Pengentasan Pengangguran Di Kabupaten Karawang (Studi Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Maksud peneliti menggunakan metode tersebut untuk mengkaji dan memahami secara menyeluruh dan mendalam terkait Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Tansmigrasi Dalam Pengentasan Pengangguran Di Kabupaten Karawang (Studi Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja), sehingga Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Sesuai dengan teori Strategi Geoff Mulgan (2009) yang memiliki indikator antara lain Tujuan (Purposes),

Lingkungan (Environment), Pengarahan (Direction), Tindakan (Action), Pembelajaran (Learning). Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pengentasan pengangguran di Kabupaten Karawang (Studi Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja) sudah terlaksana namun belum optimal. Masih terdapat masalah dan kendala dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Strategi; Pengangguran

DOI : -

Received	:	
----------	---	--

Accepted	:	
----------	---	--

Published	:	
-----------	---	--

Copyright Notice	:	<p>Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.</p> 
------------------	---	--

1. LATAR BELAKANG

Pengangguran merupakan permasalahan sosial yang mempunyai dampak multidimensi khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa masalah pengangguran menciptakan efek domino bagi permasalahan lain diberbagai segi kehidupan menyangkut aspek psikologi, politik, ekonomi, pertahanan-keamanan dan lain sebagainya. Definisi dari pengangguran itu sendiri diungkapkan oleh (Sukirno, 2004) sebagai suatu keadaan dimana setiap tenaga kerja dalam perekonomian secara aktif mencari pekerjaan namun belum mendapatkannya.

Permasalahan pengangguran masih menjadi fenomena klasik yang belum mereda di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya yaitu di Kabupaten Karawang. Padahal Kabupaten Karawang menjadi salah satu poros perekonomian di Indonesia. Secara geografis Kabupaten Karawang berada di jantung kota antara Jakarta (Ibu Kota Negara) dan Bandung (Ibu Kota Provinsi Jawa Barat) yang merupakan dua kota dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Indonesia (Knic.co.id, 2019). Bahkan, Kabupaten Karawang dinobatkan sebagai salah satu daerah dengan kawasan industri terbesar se-Asia Tenggara. Dengan demikian, peluang-peluang tersebut membuat potensi perekonomian di Karawang menjadi semakin strategis. Namun potensi yang ada ternyata belum berimbang dengan kondisi angkatan kerja di Kabupaten Karawang. Peralihan paradigma industrialisasi dalam pola perekonomian di Kabupaten Karawang telah memicu terjadinya lonjakan migrasi sehingga membuat dinamika persaingan angkatan kerja semakin sengit. Ketidaksiapan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja dan utamanya ketidakmampuan dalam memanfaatkan dengan maksimal peluang-peluang yang ada, pada akhirnya melahirkan angka pengangguran di Kabupaten Karawang yang semakin tinggi. Fenomena pengangguran ini masih menjadi permasalahan yang menghantui angkatan kerja di Kabupaten Karawang, bahkan setiap tahunnya menunjukkan angka yang cukup mengkhawatirkan. Hal ini dapat dilihat melalui data sebagai berikut :

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang (Persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang (Jiwa)

Tahun	Jumlah Pengangguran Terbuka (Jiwa)
2018	102.138
2019	107.723
2020	133.898
2021	137 412

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang

Berdasarkan data tersebut, pengangguran di Kabupaten Karawang terus mengalami peningkatan dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2018 tingkat pengangguran terbuka yaitu 9,05% atau 102.138 jiwa. Lalu tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka naik menjadi 9,61% atau 107.723 jiwa. Selanjutnya pada tahun 2020 naik menjadi 11,52% atau 133.898 jiwa. Kemudian naik kembali 11,83% atau 137 412 jiwa pada tahun 2021. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti di kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja mengungkapkan bahwa faktor utama yang menyebabkan tingginya pengangguran di Kabupaten Karawang yaitu

rendahnya keterserapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh minimnya skill dan lemahnya mental yang dimiliki para pencari kerja lokal.

Mengupayakan strategi yang tepat untuk mengentaskan pengangguran sudah menjadi tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini instansi yang membidangi langsung masalah ketenagakerjaan. Hal ini sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan Pemerintah Kabupaten Karawang dan Peraturan Bupati Karawang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Karawang. Pemerintah Kabupaten Karawang melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang berupaya menangani masalah pengangguran di Kabupaten Karawang. Sebagaimana yang termuat dalam Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang 2016-2021, dalam mengentaskan masalah pengangguran dilakukan melalui strategi yaitu dengan mencari peluang potensi kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri serta memperluas penciptaan pola usaha baru bagi masyarakat. Strategi tersebut menjadi tanggung jawab internal dari bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja.

Adapun fokus dalam penelitian ini lebih menekankan pada kiat-kiat dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang melalui bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja dalam upaya mengentaskan masalah pengangguran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat menjadi rujukan bagi instansi daerah sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi dalam mengentaskan masalah pengangguran. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Pengentasan Pengangguran Di Kabupaten Karawang (Studi Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja)”**.

2. METODE

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian ialah cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) untuk memperoleh data valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu mengetahui jenis penelitian yang digunakan. Hal ini agar mengetahui gambaran yang jelas didalam

penelitian yang akan kita angkat, maka akan memudahkan peneliti untuk menempuh langkah selanjutnya dalam proses analisis data.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan untuk mengeksplorasi dan menggali terkait fokus yang diteliti yaitu Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengentasan Pengangguran di Kabupaten Karawang, maka dari itu diperlukan penelitian secara langsung dan mendalam melalui proses wawancara sehingga kemudian peneliti dapat menginterpretasikan apa yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja. Selain itu peneliti juga dapat menggambarkan keadaan di lapangan melalui proses observasi. Adapun penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2007) adalah sebuah metode penelitian dengan menelisik sebuah fenomena yang dilakukan dengan metode penelitian wawancara dan pengamatan (observasi). Maka, metode penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan investigasi yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data secara langsung melalui informan-informan penelitian. Penelitian kualitatif menurut (Creswell, 2014) secara umum terkait informasi tentang suatu fenomena atau peristiwa yang dikaji dalam penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian (Creswell, 2014). Menurut (Creswell, 2015) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai pendekatan antara lain riset naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, dan studi kasus.

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan studi kasus. Hal ini dikarenakan sifat dari studi kasus itu sendiri yang mempelajari secara mendalam hingga dapat menemukan sebuah realitas, maka dari itu peneliti ingin mengetahui dan mengkaji secara rinci dan menyeluruh terhadap suatu kejadian atau kasus mengenai judul penelitian ini.

Seperti yang diungkapkan (Yin dalam Creswell, 2015) bahwa studi kasus (case study) merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang mengkaji sebuah penelitian kasus tertentu dalam konteks kehidupan nyata atau isu kontemporer.

3. HASIL

3.1 Teori Strategi

A. Pengertian Strategi

Dalam buku Manajemen Strategik-Pengetahuan (Kusumadmo, 2013) bahwa kata strategi secara etimologis berasal dari kata Strategos (bahasa Yunani), terbentuk dari kata stratos (yang berarti tentara dan kata ego yang berarti pemimpin. Menurut (Tjiptono, 2011), strategi merupakan sekumpulan cara yang utuh menyangkut pelaksanaan gagasan atau diartikan sebagai serangkaian rencana dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Definisi strategi dapat dibedakan menjadi dua perspektif, yaitu dari perspektif yang ingin dilakukan organisasi dan dari perspektif yang akhirnya dilakukan organisasi (Tjiptono, 2011). Menurut (Anthony.,dkk, 2013) strategi merupakan perumusan misi dan tujuan organisasi, termasuk didalamnya yaitu rencana aksi untuk mencapai tujuan dengan jelas mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh kekuatan dari luar organisasi yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kontinuitas organisasi.

B. Teori Strategi

Geoff Mulgan dalam bukunya menyatakan, “*Public strategy is the systematic use of public resources and powers, by public agencies, to achieves public goods*”. Jika diartikan, strategi publik adalah penggunaan sumber daya dan kekuasaan publik secara sistematis, oleh badan publik, untuk mencapai kepentingan publik (Mulgan, 2009). Berdasarkan teori yang dikemukakan Geoff Mulgan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikan masalah yang dirasakan publik, maka

segala usaha-usaha pemerintah harus berdasarkan pada kebutuhan publik. Peneliti berpandangan bahwa strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan merupakan strategi publik yang jelas berbeda dengan strategi perusahaan. Teori tersebut memiliki pendekatan secara pemerintahan maupun politik dalam strategi yang dibuat untuk masyarakat. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti untuk menggunakan teori strategi dari Geoff Mulgan. Sehingga peneliti menilai bahwa teori tersebut sangat relevan dengan penelitian ini yang membahas mengenai Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pengentasan pengangguran.

Strategi yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan lebih menekankan pada strategi untuk organisasi publik (pemerintahan). Adapun (Mulgan, 2009) menguraikan strategi tersebut menjadi lima dimensi, yaitu: Tujuan (Purposes), Lingkungan (Environment), Pengarahan (Direction), Tindakan (Action) dan Pembelajaran (Learning). Adapun uraian dari lima dimensi tersebut sebagai berikut (Mulgan, 2009) :

1. Tujuan (Purposes)

Tahap pertama Strategi yaitu tujuan (purposes), merupakan sesuatu yang hendak dicapai yang menjadi penting dan bernilai, serta menjadi sebuah kebutuhan dan harapan dalam pelaksanaannya. Tujuannya yaitu untuk mengetahui tujuan (purposes) dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam pengentasan pengangguran.

2. Lingkungan (Environment)

Lingkungan mencakup kondisi yang dapat mempengaruhi organisasi, berisi kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dimasa mendatang, kemudian dianalisa sejauh mana kapasitas organisasi pelaksana startegi tersebut memiliki daya untuk meresponnya. Tujuannya yaitu untuk menganalisa lingkungan pada

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam pengentasan pengangguran.

3. Pengarahan (Direction)

Pada tahap ini yaitu mengenai petunjuk untuk pencapaian sasaran melalui prioritas strategi yang telah ditentukan dan target yang hendak dicapai dalam waktu tertentu yang telah diputuskan secara bersama-sama. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengarahannya dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam pengentasan pengangguran.

4. Tindakan (Action)

Tahap ini merupakan langkah yang dilakukan organisasi guna mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui dan mengkaji tindakan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam pengentasan pengangguran.

5. Pembelajaran (Learning)

Tahap terakhir yang berisi umpan balik dari segi politik maupun publik berdasarkan langkah yang telah dilakukan dan bagaimana cara organisasi menyikapinya sebagai bahan evaluasi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pembelajaran pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam pengentasan pengangguran.

3.2 Pengangguran

Menurut (Sukirno, 2010) pengangguran merupakan suatu kondisi yang mana seseorang termasuk dalam angkatan kerja dan ingin memperoleh pekerjaan namun belum mendapatkannya. Adapun (Nanga, 2001) juga mengungkapkan hal yang sama bahwa pengangguran atau unemployment adalah suatu kondisi dimana seseorang yang merupakan kelompok angkatan kerja atau labor force tidak mempunyai pekerjaan, akan tetapi secara aktif sedang mencari pekerjaan.

Sedangkan menurut (Ibrahim, 2013) pengangguran adalah kelompok orang yang ada keinginan untuk bekerja, sedang berusaha (mendapatkan atau mengembangkan) pekerjaan namun belum berhasil mendapatkannya. Pengangguran juga diartikan sebagai suatu tolak ukur bagi seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi secara aktif sedang mengusahakannya atau mencari pekerjaan dalam empat minggu terakhir (Kaufman dan Hotchkiss, 1999). Pengangguran (unemployment) merupakan suatu kondisi yang menggambarkan seseorang yang termasuk dalam golongan angkatan kerja namun tidak mempunyai pekerjaan dan sedang berupaya mencari dan mendapatkan pekerjaan (Sumarsono, 2009). Sedangkan (Santoso, 2012), menurutnya pengangguran dianggap sebagai jumlah akumulasi atau penumpukan orang yang tidak bekerja pada saat tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan beberapa ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengangguran merupakan suatu tolak ukur yang menggambarkan kondisi seseorang yang merupakan bagian dari angkatan kerja akan tetapi tidak memiliki pekerjaan dan sedang berusaha mencari pekerjaan namun belum berhasil mendapatkannya.

3.3 Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja

Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam hal fasilitasi, koordinasi pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri, pengembangan informasi pasar kerja serta perluasan kesempatan kerja. Adapun dalam melaksanakan tugasnya, bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja menyelenggarakan fungsi antara lain :

- 1) Perumusan bahan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan daerah dalam hal penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri, pengembangan informasi pasar kerja serta perluasan kesempatan kerja;
- 2) Pelaksanaan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan daerah dalam hal penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri, pengembangan informasi pasar kerja serta perluasan kesempatan kerja;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dalam hal penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri, pengembangan informasi pasar kerja serta perluasan kesempatan kerja;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas dalam hal penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri, pengembangan informasi pasar kerja serta perluasan kesempatan kerja;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. PEMBAHASAN

1. Tujuan (Purposes)

Tujuan (purposes) merupakan sesuatu yang hendak dicapai yang menjadi penting dan bernilai, serta menjadi sebuah kebutuhan dan harapan dalam pelaksanaannya. Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pengentasan pengangguran di Kabupaten Karawang melalui Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja memiliki tujuan yaitu meningkatkan perluasan kesempatan kerja melalui penempatan kerja dalam negeri, luar negeri dan pengembangan usaha mandiri. Adapun sasaran dalam tujuan ini yaitu penyerapan tenaga kerja penganggur dan setengah penganggur.

2. Lingkungan (Environment)

Lingkungan mencakup kondisi yang dapat mempengaruhi organisasi, berisi kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dimasa mendatang, kemudian dianalisa sejauh mana kapasitas organisasi pelaksana startegi tersebut memiliki daya untuk meresponnya. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam strategi pengentasan masalah pengangguran, maka diperlukan sebuah analisis yang meliputi analisis lingkungan internal maupun eksternal. Analisis lingkungan internal yaitu berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Kekuatan (Strengths) tersebut terdiri dari, 1) Adanya kebijakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pembangunan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian; 2) Memiliki Struktur Organisasi yang memadai; 3) Adanya kewenangan pengaturan dan pengurusan kegiatan teknis operasional di bidang tenaga kerja dan transmigrasi yang meliputi: bina pelatihan dan penempatan tenaga kerja, bina pengawasan ketenagakerjaan, bina hubungan Industrial dan persyaratan kerja serta transmigrasi berdasarkan kebijakan bupati; 4) Adanya kewenangan sebagai pelaksanaan pengembangan program pemerintah daerah di bidang tenaga kerja dan transmigrasi; 5) Adanya kewenangan sebagai pelaksanaan pelayanan di bidang tenaga kerja dan transmigrasi. Sedangkan Kelemahan (Weakness) yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang diantaranya, 1) SDM belum sepenuhnya memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi; 2) Belum optimalnya fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan; 3) Kualitas pelayanan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian belum optimal; 4) Prasarana yang belum memadai.

Adapun analisis lingkungan eksternal dalam hal ini yaitu berupa peluang dan ancaman yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Peluang

(Opportunities) tersebut antara lain, 1) Adanya komitmen yang tinggi dari Pemerintah Kabupaten terhadap Bidang Ketenagakerjaan dan ketransmigrasian; 2) Kebutuhan pelayanan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian cukup tinggi; 3) Kebutuhan menciptakan perluasan kerja untuk mengurangi Jumlah penganggur. Sedangkan Ancaman (Threats) yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yaitu 1) Masih rendahnya tingkat kesejahteraan pekerja; 2) Rendahnya pengawasan perlindungan ketenagakerjaan; 3) Masih tingginya jumlah penganggur.

3. Pengarahan (Direction)

Pada tahap ini yaitu mengenai petunjuk untuk pencapaian sasaran melalui prioritas strategi yang telah ditentukan dan target yang hendak dicapai dalam waktu tertentu yang telah diputuskan secara bersama-sama. Dalam mencapai apa yang menjadi tujuan dalam pengentasan masalah pengangguran tersebut, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang memiliki arah kebijakan untuk mendukung strateginya. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang memberikan fasilitas perluasan kesempatan kerja, penempatan kerja (baik di dalam maupun di luar negeri), serta penciptaan wirausaha baru. Ketiga arah kebijakan tersebut masing-masing diaktualisasikan melalui sub-bidang yang ada, yaitu sub-bidang

4. Tindakan (Action)

Tahap ini merupakan langkah yang dilakukan organisasi guna mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Dalam rangka menjalankan salah satu misi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yaitu mewujudkan penurunan angka pengangguran. Strategi tersebut dilakukan dengan meningkatkan perluasan kesempatan kerja melalui Penempatan dan Perluasan Kerja Dalam Negeri dan Luar Negeri serta pengembangan wirausaha mandiri dengan memperluas penciptaan pola usaha baru bagi masyarakat, agar tenaga kerja penganggur dan setengah penganggur dapat terserap dengan optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan sub-kegiatan Perluasan kesempatan kerja yang terdiri dari 3 aktivitas yaitu (1) Perluasan Kerja Sistem Wira Usaha, Bintek Terapan dan Teknologi Tepat Guna, (2) Perluasan Kerja Bagi Tenaga Kerja Mandiri Terdidik dan Profesional serta Penyandang cacat dan (3) Pemberian Kerja Sementara Sistem Padat Karya.

Aktivitas pertama merupakan kegiatan pelatihan las yang diikuti oleh 60 orang peserta, dilaksanakan di tiga desa yaitu Desa Sukajaya, Desa Sukamulya dan Desa Tegalurung Kecamatan Cilamaya Kulon. Aktivitas kedua adalah pelatihan pangkas rambut dan pelatihan sablon yang masing-masing diikuti 20 orang peserta di Desa Pangulah Selatan Kecamatan Kotabaru. Aktivitas ketiga adalah pelatihan ternak domba yang dilaksanakan di

Desa Tanjungbungin Kecamatan Pakis jaya diikuti oleh 40 orang dan di Desa Kampungsawah Kecamatan Jayakarta diikuti oleh 20 orang.

Selanjutnya yaitu sub-kegiatan Pelayanan Antar Kerja. Dalam praktiknya menghasilkan pengukuran terhadap capaian keterserapan calon tenaga kerja antar lokal, antar daerah maupun antar negara. Pencari kerja terdaftar yang ditempatkan cukup menunjukkan angka yang rendah yaitu hanya sebesar 34.83% Angka ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akibat pengaruh pandemi Covid-19. Berikut data terakhir pelayanan antar kerja yang peneliti dapatkan :

Tabel 1.1 Data Pelayanan antar kerja tahun 2021

Keterangan	Jumlah
Penempatan kerja dalam negeri	1.2496 orang
Rekomendasi penempatan TKI ke luar negeri	367 orang

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang

Dalam praktiknya, tidak dapat dipungkiri masih terdapat permasalahan dan kendala di lapangan yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Permasalahan dan kendala tersebut diantaranya: 1) Jumlah Angkatan kerja baru/lulusan baru yang terus meningkat. 2) Sarana dan Prasarana Pelatihan yang kurang dan masih jauh dari kesempurnaan rasio pelatihan. 3) Pandemi Covid-19 yang terjadi hingga saat ini. 4) Adanya peran pihak ketiga dalam perekrutan Tenaga Kerja. 5) Penyerapan dan penempatan tenaga kerja belum optimal. 6) Rendahnya tingkat kepercayaan diri dan motivasi akan kemampuan personal yang dimiliki untuk membuka lapangan kerja/wirausaha baru.

5. Pembelajaran (Learning)

Tahap terakhir yang berisi umpan balik dari segi politik maupun publik berdasarkan langkah yang telah dilakukan dan bagaimana cara organisasi menyikapinya sebagai bahan evaluasi. Dari strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang melalui bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja, belum cukup mampu mengatasi masalah pengangguran yang ada di Kabupaten Karawang. .

Agar dapat mempertahankan dan memperbaiki strategi yang telah dicapai sangat diharapkan adanya kerjasama antar berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, dengan pemecahan masalah sebagai berikut: 1) Memaksimalkan Aplikasi Info Loker Online. 2) Melakukan Sosialisasi agar tidak mudah percaya pada pihak ketiga. 3) Diperlukan penambahan Anggaran dan SDM

instruktur, pengantar kerja dan mediator. 4) Perlunya peningkatan pelatihan untuk wirausaha baru. 5) Diperlukan pendidikan Character Building di tingkat pendidikan dasar. 6) Merubah Mindset pencaker yang ingin menjadi pekerja menjadi wirausaha mandiri. 7) Sertifikasi keterampilan dan pemagangan sistem ganda.

5. SIMPULAN

Simpulan

Sesuai dengan teori Strategi Geoff Mulgan (2009) yang memiliki indikator antara lain Tujuan (Purposes), Lingkungan (Environment), Pengarahan (Direction), Tindakan (Action), Pembelajaran (Learning). Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pengentasan pengangguran di Kabupaten Karawang (Studi Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja) sudah terlaksana namun belum optimal. Masih terdapat masalah dan kendala dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan temuan-temuan di lapangan terkait Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pengentasan pengangguran di Kabupaten Karawang (Studi Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tujuan (Purposes)

Tujuan (purposes) merupakan sesuatu yang hendak dicapai yang menjadi penting dan bernilai, serta menjadi sebuah kebutuhan dan harapan dalam pelaksanaannya. Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pengentasan pengangguran di Kabupaten Karawang melalui Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja memiliki tujuan yaitu meningkatkan perluasan kesempatan kerja melalui penempatan kerja dalam negeri, luar negeri dan pengembangan usaha mandiri.

2. Lingkungan (Environment)

Lingkungan mencakup kondisi yang dapat mempengaruhi organisasi, berisi kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dimasa mendatang, kemudian dianalisa sejauh mana kapasitas organisasi pelaksana startegi tersebut memiliki daya untuk meresponnya. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam strategi pengentasan masalah pengangguran, telah melakukan sebuah analisis yang meliputi analisis lingkungan internal maupun eksternal.

3. Pengarahan (Direction)

Pada tahap ini yaitu mengenai petunjuk untuk pencapaian sasaran melalui prioritas strategi yang telah ditentukan dan target yang hendak dicapai dalam waktu tertentu yang telah diputuskan secara bersama-sama. Dalam mencapai apa yang menjadi tujuan dalam pengentasan masalah pengangguran tersebut, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang memiliki arah kebijakan untuk mendukung strateginya.

4. Tindakan (Action)

Tahap ini merupakan langkah yang dilakukan organisasi guna mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Dalam rangka menjalankan salah satu misi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yaitu mewujudkan penurunan angka pengangguran; Pencapaian misi 2 untuk "Mengurangi jumlah penganggur" dengan meningkatkan perluasan kesempatan kerja melalui Penempatan dan Perluasan Kerja Dalam Negeri dan Luar Negeri serta pengembangan wirausaha mandiri dengan memperluas penciptaan pola usaha baru.

5. Pembelajaran (Learning)

Tahap terakhir yang berisi umpan balik dari segi politik maupun publik berdasarkan langkah yang telah dilakukan dan bagaimana cara organisasi menyikapinya sebagai bahan evaluasi. Dari strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang melalui bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja, belum cukup mampu mengatasi masalah pengangguran yang ada di Kabupaten Karawang.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, untuk mengoptimalkan strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam pengentasan pengangguran di Kabupaten Karawang melalui Bidang Bina Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja, dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang perlu melakukan kerja sama lintas SKPD lain untuk memperluas penciptaan pola usaha baru. Selain itu, dalam Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang perlu juga melakukan kolaborasi dengan pihak Swasta dan juga Lembaga Swadaya Masyarakat yang diaktualisasikan melalui strategi-strategi yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan dan potensi yang dimiliki angkatan kerja di Kabupaten Karawang. Sosialisasi terkait solusi pengentasan pengangguran yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang kepada masyarakat juga perlu ditingkatkan agar pencapaian sasaran juga lebih luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Sehingga peluang keberhasilan dalam strategi yang dilakukan juga akan lebih besar.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anthony, W. P. P. L. & K. (2013). *Strategic Human Resource Management*. Orlando: Harcourt Brace and company.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Z. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Kopsyah Baraka.

- Kaufman, B. E. & J. L. H. (1999). *The Economics of Labor Markets Fifth Edition*. The Dryden Press.
- Knic.co.id. (2019, May 29). *Alasan Kawasan Industri Karawang Strategis*. <https://www.knic.co.id/id/alasan-kawasan-industri-karawang-strategis>
- Kusumadmo, E. (2013). *Manajemen Strategik Pengetahuan*. Cahaya Atma Pustaka.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulgan, G. (2009). *The Art Of Public Strategi (Mobilizing Power and Knowledge For The Common Good)*. Oxford University Press Inc.
- Nanga, M. (2001). *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, R. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. UPP STIM YKPN.
- Sukirno, S. (2010). *Makro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Graha Ilmu.

Peraturan Perundang-undangan:

- Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan Pemerintah Kabupaten Karawang.
- Peraturan Bupati Karawang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Karawang.
- Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang 2016-2021.